

Penguatan Kompetensi Akademik Mahasiswa melalui Pelatihan Publikasi Artikel Ilmiah

Muh. Bahly Basri¹, Usman², Abdul Haliq³, Fitriansal⁴, Nurrahma⁵

^{1,3,4,5} Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

²Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Penulis Korespondensi:

Muh. Bahly Basri

m.bahly.basri@unm.ac.id

Abstrak:

Publikasi artikel ilmiah menjadi salah satu indikator penting dalam penguatan kompetensi akademik mahasiswa, khususnya di lingkungan pendidikan tinggi. Namun, sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami proses penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam menulis serta mempublikasikan artikel ilmiah melalui pelatihan yang sistematis dan berbasis praktik. Metode pelaksanaan kegiatan mencakup identifikasi kebutuhan mitra, perencanaan program, pelaksanaan pelatihan, serta evaluasi dan tindak lanjut. Materi pelatihan meliputi struktur dan sistematika publikasi, pengenalan jurnal, praktik, dan pendampingan penulisan-publikasi artikel. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman peserta tentang publikasi ilmiah, kemampuan menulis artikel, serta motivasi untuk terlibat dalam publikasi akademik. Sepuluh kelompok berhasil submit artikel, 7 berstatus *accepted* dan 3 review. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang terstruktur dapat menjadi strategi efektif dalam menumbuhkan budaya publikasi ilmiah di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: *publikasi, kompetensi akademik, artikel ilmiah*

Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan persaingan akademik yang semakin kompetitif, mahasiswa dituntut tidak hanya mampu memahami materi perkuliahan, tetapi juga menguasai keterampilan berpikir kritis, menulis ilmiah, dan mempublikasikan hasil pemikirannya secara sistematis (Nurrohmi et al., 2017; Warlizasusi et al., 2022). Publikasi ilmiah telah menjadi indikator penting dalam menilai kualitas akademik individu, termasuk mahasiswa (Haekal et al., 2021). Mahasiswa yang memiliki pengalaman menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah cenderung lebih siap menghadapi dunia akademik dan dunia kerja yang berbasis pengetahuan (Lessy et al., 2025).

Pada saat yang sama, kebijakan pemerintah melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan juga mendorong mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan riset dan publikasi ilmiah seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) sebagai bagian dari penguatan *soft skills* dan *hard skills* di bidang akademik. Hal ini selaras dengan visi dan misi program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) yang tidak hanya

menyiapkan lulusan sebagai calon pendidik, tetapi juga sebagai peneliti pemula yang kompeten di bidang kebahasaan, kesastraan, dan pembelajaran.

Namun demikian, keterampilan publikasi ilmiah bukanlah kemampuan yang serta merta dimiliki mahasiswa. Kemampuan ini memerlukan pembimbingan yang sistematis dan praktik yang berkesinambungan (Septafi, 2021; Wulandari et al., 2020). Berdasarkan pengamatan terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar, terlihat bahwa antusiasme menulis karya ilmiah cukup tinggi, terutama setelah mengikuti mata kuliah yang berkaitan dengan penelitian dan penulisan ilmiah. Akan tetapi, antusiasme tersebut belum sepenuhnya diiringi oleh kemampuan teknis menulis artikel yang layak publikasi, baik dari segi struktur, gaya bahasa ilmiah, pemilihan jurnal, maupun prosedur pengiriman artikel ke jurnal ilmiah.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada umumnya telah diperkenalkan dengan penulisan karya ilmiah melalui berbagai mata kuliah seperti Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan sejumlah mahasiswa ditemukan beberapa permasalahan yang menghambat mahasiswa dalam melakukan publikasi artikel ilmiah, antara lain: (a) Kurangnya pemahaman tentang struktur dan kaidah penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal; (b) minimnya pengetahuan tentang jenis-jenis jurnal ilmiah dan proses publikasi serta belum familiar dengan platform cara mencari jurnal yang sesuai; (c) rendahnya kepercayaan diri untuk mengirim artikel ke jurnal; dan (d) keterbatasan bimbingan teknis dan pendampingan.

Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi akademik mahasiswa dan keterampilan publikasi ilmiah yang dibutuhkan. Oleh karena itu, diperlukan intervensi dalam bentuk kegiatan pelatihan yang dirancang untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut secara langsung dan praktis. Sebagai respons terhadap kebutuhan mitra, tim pengabdian menawarkan solusi berupa kegiatan pelatihan publikasi artikel ilmiah bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Kegiatan ini dirancang sebagai bentuk pendampingan akademik yang bertujuan untuk (a) meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap struktur dan kaidah penulisan artikel ilmiah yang baik dan benar, termasuk gaya bahasa ilmiah, sistematika, abstrak, rujukan, dan daftar pustaka, (b) memberikan pengetahuan praktis mengenai proses publikasi artikel, seperti pemilihan jurnal yang sesuai, langkah-langkah pengiriman artikel, serta penanganan revisi dan korespondensi dengan editor jurnal, (c) melatih keterampilan menulis artikel ilmiah berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mahasiswa, (d) memberikan motivasi dan kepercayaan diri kepada mahasiswa untuk aktif mempublikasikan karya ilmiah mereka, dan (e) menyediakan bimbingan lanjutan pascapelatihan, berupa pendampingan dalam proses revisi dan pengiriman artikel ke jurnal ilmiah yang dituju.

Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memperkuat kompetensi akademik mahasiswa PBSI dan memfasilitasi mereka untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan layak terpublikasi. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjawab kebutuhan jangka pendek, tetapi juga memberikan kontribusi jangka panjang dalam menciptakan budaya akademik yang produktif dan berkelanjutan di lingkungan program studi.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian ini mengacu pada pendekatan sistematis yang bertujuan untuk menjawab kebutuhan mitra. Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri atas empat

tahapan utama, yaitu (a) identifikasi kebutuhan mitra, (b) perencanaan kegiatan, (c) pelaksanaan pelatihan, dan (d) evaluasi dan tindak lanjut.

Identifikasi Kebutuhan Mitra

Tahapan ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai kondisi dan kebutuhan mitra terkait kemampuan menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah. Identifikasi dilakukan melalui observasi informal, wawancara dosen dan mahasiswa, serta diskusi kelompok terbatas dengan mahasiswa untuk mengetahui hambatan dan persepsi dalam melakukan publikasi ilmiah. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi tinggi dalam menulis ilmiah, namun kurang percaya diri dan minim pengetahuan teknis mengenai cara publikasi di jurnal. Selain itu, mahasiswa memerlukan pendampingan intensif dalam mengubah hasil penelitian atau tugas akhir menjadi artikel yang layak dipublikasikan.

Perencanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan mitra, tim pelaksana menyusun rencana kegiatan yang berfokus pada pelatihan teknis dan pendampingan praktis. Perencanaan kegiatan mencakup: (a) penentuan tujuan pelatihan, yaitu meningkatkan pemahaman, keterampilan teknis, dan motivasi mahasiswa untuk mempublikasikan artikel ilmiah; (b) penyusunan kerangka pelatihan, yang mencakup topik-topik penting seperti struktur artikel ilmiah, gaya penulisan akademik, pemilihan jurnal, proses pengiriman, serta etika publikasi; (c) pemilihan metode pelatihan yang bersifat interaktif dan berbasis praktik langsung (*learning by doing*); (d) penyusunan materi pelatihan dan modul pendukung, termasuk contoh artikel, template jurnal, dan panduan praktis penulisan; dan (e) Perekrutan peserta, yang difokuskan pada mahasiswa semester 6 yang telah menyelesaikan program mata kuliah metode penelitian dan menulis karya ilmiah berjumlah 31 mahasiswa.

Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan secara daring dalam dua sesi dan pendampingan selama tiga pekan. Pada sesi pertama, tim pelaksana memaparkan materi dasar mencakup (a) pengantar pentingnya publikasi ilmiah bagi mahasiswa, (b) struktur dan sistematika publikasi ilmiah, (c) pengenalan jurnal ilmiah dan platform publikasi. Sesi kedua yaitu praktik meliputi (a) menyusun draf artikel, (b) bedah artikel, dan (c) simulasi pengiriman artikel ke jurnal (*submission online*). Pada tahap pendampingan, tim pelaksana melakukan bimbingan teknis terhadap penyelesaian artikel mahasiswa yang dilaksanakan dua kali sepekan selama tiga pekan.

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan pelatihan dan dampaknya terhadap peningkatan kompetensi peserta. Bentuk evaluasi, meliputi: (a) pretest dan posttest, untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta tentang publikasi ilmiah; (b) penilaian kualitas artikel yang disusun oleh peserta berdasarkan aspek struktur, kelengkapan isi, bahasa ilmiah, dan kesesuaian dengan jurnal tujuan; dan (c) kuesioner kepuasan peserta untuk mengetahui tanggapan terhadap materi, metode, dan tim pelaksana.

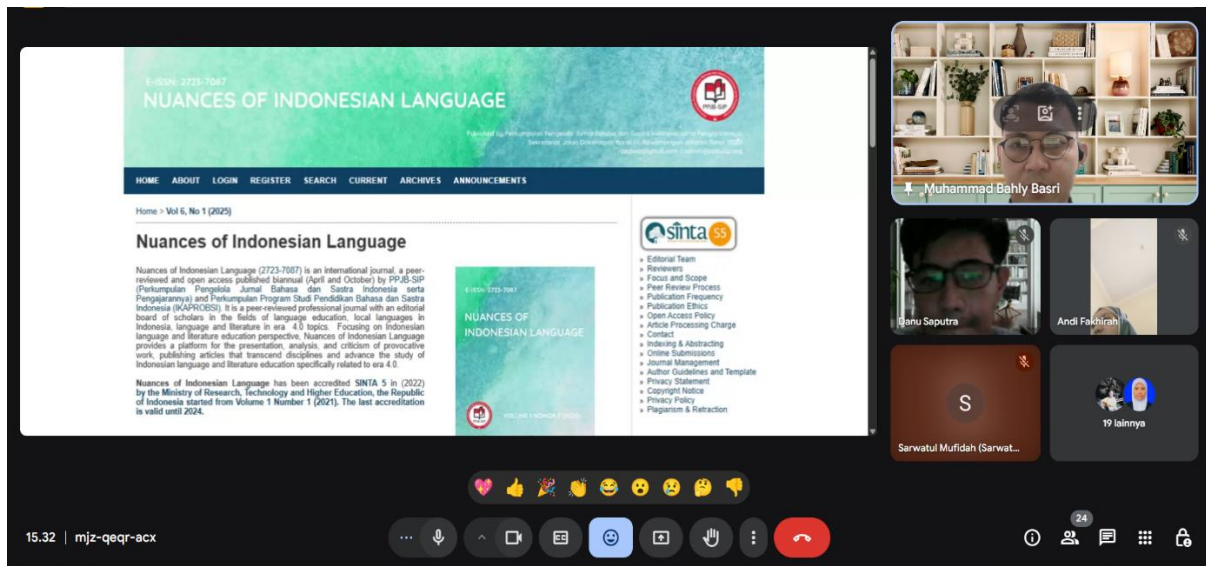
Hasil dan Pembahasan

Pelatihan publikasi artikel ilmiah bagi mahasiswa dilaksanakan dalam dua sesi dan pendampingan selama tiga pekan. Gambaran umum pelaksanaan diuraikan pada table berikut.

Tabel 1. Gambaran Umum Pelaksanaan Pelatihan

Sesi	Materi	Submateri
I	Sistematika Ilmiah	• Pentingnya publikasi ilmiah bagi mahasiswa • Struktur dan sistematika publikasi ilmiah • Pengenalan jurnal ilmiah • Pengenalan platform publikasi ilmiah
II	Praktik Publikasi	• Praktik menyusun draf artikel • Bedah artikel • Simulasi <i>submission</i> artikel di jurnal
Pendampingan	Bimbingan Teknis Penulisan dan Publikasi	• Evaluasi draf artikel • Eksplorasi jurnal ilmiah sesuai scope artikel • <i>Submission</i> artikel

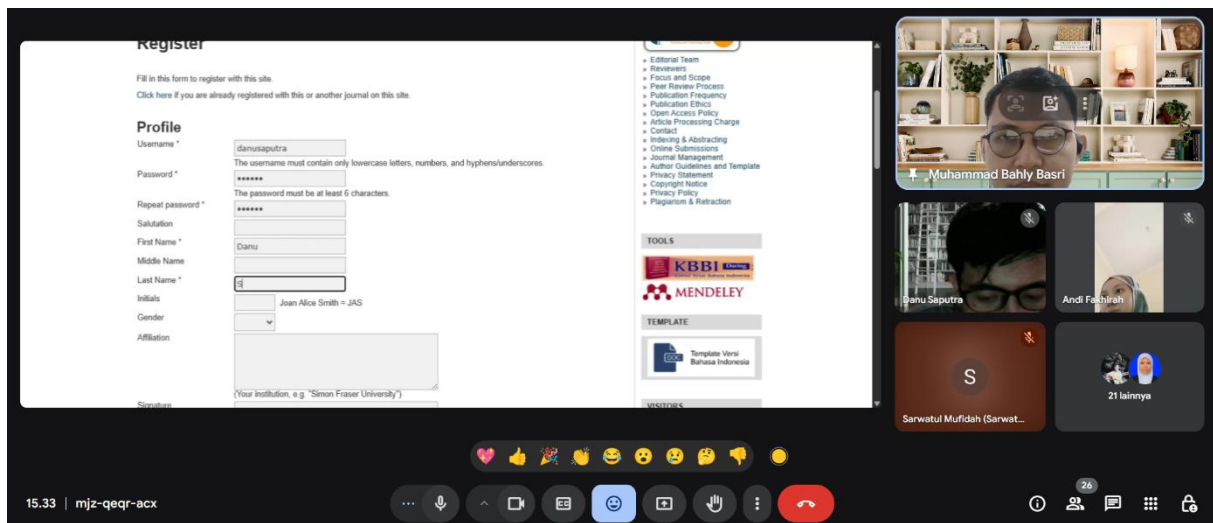
Secara umum, pelaksanaan mulai dari Sesi I hingga tahap pendampingan membentuk alur kegiatan yang dapat memberikan pengetahuan dan peningkatan keterampilan dalam publikasi ilmiah mahasiswa.



Gambar 1. Pengenalan Jurnal Ilmiah

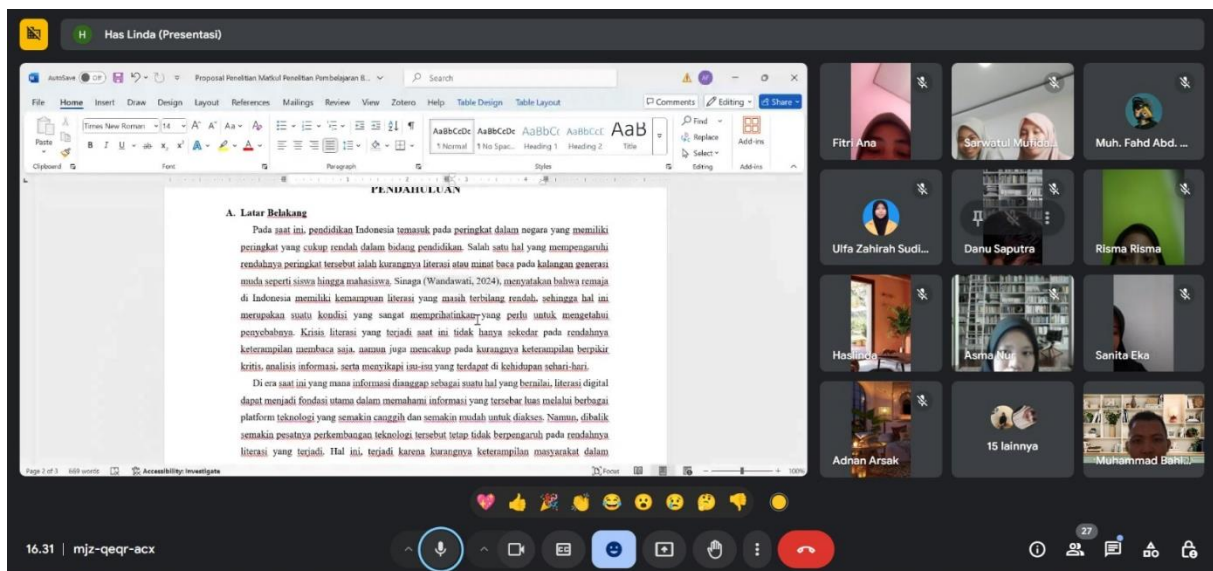
Gambar 1 merupakan potret aktivitas sesi I yang memperkenalkan jurnal ilmiah yang relevan dan dapat diakses oleh mahasiswa, yakni *Nuances of Indonesian Language*, sebuah jurnal ilmiah yang telah terakreditasi Sinta 5. Pengenalan ini dilakukan untuk memberikan gambaran konkret kepada mahasiswa tentang bentuk, struktur, dan tata kelola jurnal ilmiah. Berbagai komponen penting dalam sistem jurnal daring diperkenalkan, seperti menu *Home* yang berisi halaman utama jurnal, *Register* untuk proses pendaftaran sebagai penulis atau pembaca, *Current* yang menampilkan terbitan jurnal terbaru, serta *Archive* yang menyimpan edisi-edisi sebelumnya. Selain itu, mahasiswa juga diperkenalkan dengan bagian *Author Guidelines*, *Submission*, dan

Editorial Team untuk memahami prosedur pengiriman naskah dan sistem kerja editorial. Dengan pengenalan ini, mahasiswa diharapkan lebih akrab dan percaya diri dalam mengakses serta memanfaatkan jurnal ilmiah sebagai media publikasi karya.



Gambar 2. Peserta Praktik Register

Gambar 2 merupakan aktivitas pada sesi II yaitu peserta melakukan praktik register di jurnal. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa tidak hanya memahami teori publikasi, tetapi juga memiliki pengalaman nyata dalam proses awal pengajuan artikel. Peserta mengikuti langkah-langkah pendaftaran melalui menu *Register* pada laman jurnal, mengisi data diri secara lengkap, serta membuat akun sebagai penulis (*author*). Dengan praktik ini, mahasiswa menjadi lebih familiar dengan antarmuka sistem jurnal daring dan mengetahui prosedur dasar yang harus ditempuh saat ingin mengirimkan artikel ilmiah untuk dipublikasikan.



Gambar 3. Pendampingan Penyusunan Artikel

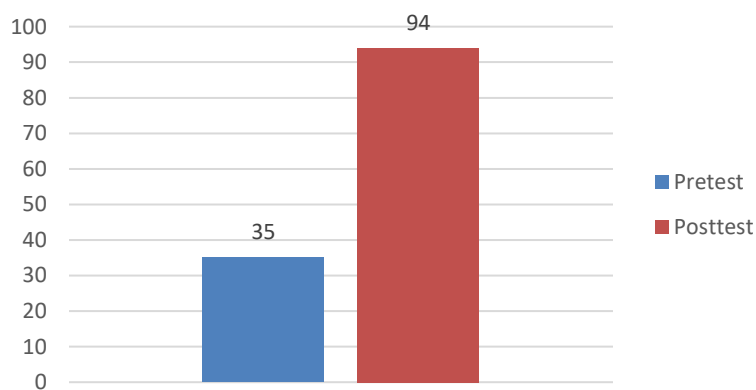
Gambar 3 menunjukkan kegiatan pendampingan tim pengabdian terhadap penyusunan artikel peserta. Setelah dua sesi pelatihan, tim pengabdian melanjutkan kegiatan dengan memberikan pendampingan intensif kepada peserta dalam menyusun artikel ilmiah.

Pendampingan ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari penyusunan kerangka artikel, pengembangan isi berdasarkan hasil penelitian, hingga penyuntingan akhir naskah. Setiap peserta mendapatkan umpan balik langsung dari tim pengabdian mengenai struktur, kebahasaan, dan kesesuaian isi artikel dengan standar jurnal ilmiah. Melalui proses pendampingan ini, mahasiswa mendapatkan bimbingan untuk menghasilkan artikel yang layak dipublikasikan di jurnal ilmiah.

Kegiatan pelatihan publikasi artikel ilmiah yang dilaksanakan terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar, memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman konseptual, keterampilan praktis, dan motivasi peserta dalam menulis serta mempublikasikan karya ilmiah. Hasil kegiatan dianalisis berdasarkan tiga aspek utama: peningkatan kompetensi peserta, kualitas produk artikel ilmiah, dan respons peserta terhadap kegiatan.

Peningkatan Kompetensi Peserta

Kompetensi peserta diukur menggunakan pretest dan posttest yang mencakup pemahaman peserta terhadap struktur artikel, prosedur pengiriman artikel, dan *interface* jurnal ilmiah. Peningkatan kompetensi peserta ditunjukkan pada grafik berikut.

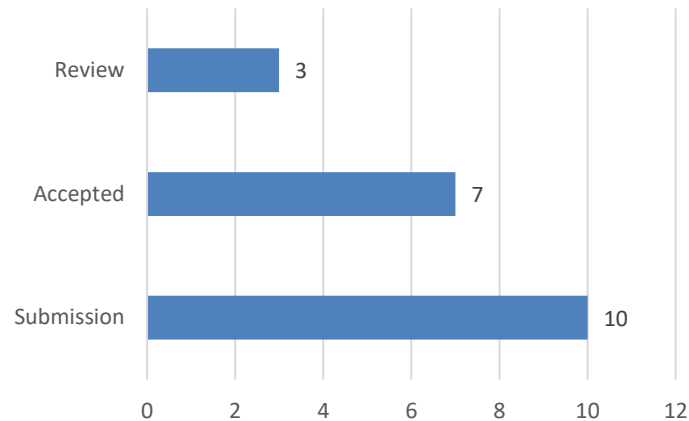


Gambar 4. Peningkatan Kompetensi Peserta

Gambar 4 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest peserta terhadap materi yang diujikan yaitu 35, sedangkan nilai posttest yaitu 94. Hasil ini menginterpretasikan bahwa pelatihan yang dilaksanakan mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Kualitas Produk Artikel Ilmiah

Penyusunan artikel dilakukan secara berkelompok. Peserta terbagi dalam 10 kelompok kecil. Masing-masing kelompok menyusun artikel berdasarkan hasil penelitian dari tugas akhir yang pernah dilakukan.



Gambar 5. Kualitas Artikel

Gambar 5 menunjukkan bahwa 10 artikel berhasil melakukan *submission*, 7 artikel berstatus *accepted* dan telah menerima *Letter of Accepted (LoA)*, serta 3 artikel masih berstatus *review*. Laporan status artikel mahasiswa diperoleh tim pelaksana setelah 3 bulan pascapelatihan. Hasil ini menginterpretasikan kualitas artikel yang dihasilkan oleh mahasiswa berkualitas tinggi sehingga layak dipublikasi di jurnal ilmiah.

Respons dan Antusiasme Peserta

Berdasarkan hasil angket kepuasan pelatihan yang dibagikan pada akhir sesi pelatihan, mayoritas peserta memberikan tanggapan positif. Beberapa poin penting yang dapat disarikan dari tanggapan tersebut antara lain: (a) materi pelatihan dinilai relevan dan bermanfaat untuk pengembangan akademik; (b) pendekatan tim pelaksana yang interaktif dan aplikatif; serta (c) mayoritas peserta menyatakan pelatihan ini memberikan pengetahuan empiris dalam menyiapkan artikel untuk publikasi.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan publikasi ilmiah sangat diperlukan oleh mahasiswa, terutama pada program studi kependidikan yang menekankan keterampilan akademik. Mahasiswa yang selama ini hanya fokus pada penyusunan skripsi sebagai syarat kelulusan, menjadi lebih terbuka terhadap pentingnya menyebarluaskan hasil penelitian melalui media publikasi yang diakui. Keberhasilan pelatihan ini tidak hanya diukur dari kuantitas artikel yang dihasilkan, tetapi juga dari perubahan sikap dan pengetahuan mahasiswa terhadap proses publikasi ilmiah. Pelatihan ini juga membuktikan bahwa jika mahasiswa difasilitasi dengan baik, mereka dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

Namun demikian, masih terdapat tantangan, seperti keterbatasan waktu untuk pendampingan, variasi latar belakang akademik peserta, dan perbedaan tingkat kesiapan dalam menulis. Oleh karena itu, dibutuhkan keberlanjutan program sejenis dengan skema pendampingan jangka panjang serta kolaborasi dengan program studi agar publikasi ilmiah dapat menjadi budaya akademik di kalangan mahasiswa.

Simpulan

Kegiatan pelatihan publikasi artikel ilmiah bagi mahasiswa ini telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kompetensi akademik peserta, khususnya dalam kemampuan menulis dan memahami proses publikasi karya ilmiah. Pendekatan pelatihan yang interaktif dan aplikatif memberikan pengetahuan secara empiris bagi mahasiswa. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman, kemampuan menulis, dan motivasi peserta untuk terlibat dalam dunia kepenulisan ilmiah. Beberapa artikel yang

dihasilkan bahkan telah mencapai tahap disetujui untuk publikasi di jurnal yang menunjukkan keberhasilan program ini dalam mendorong produktivitas ilmiah mahasiswa. Kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan dukungan institusi agar budaya publikasi ilmiah dapat tumbuh kuat di kalangan mahasiswa. Pendampingan lanjutan, akses terhadap jurnal, dan integrasi program pelatihan dengan kurikulum menjadi langkah strategis untuk menjadikan publikasi ilmiah sebagai bagian dari proses akademik yang sistematis dan berkelanjutan.

Referensi

- Haekal, A. A., Derriawan, D., & Zulkifli, Z. (2021). Pengaruh Kinerja Dan Karakteristik Individu Serta Lingkungan Institusi Terhadap Produktivitas Publikasi Ilmiah Guna Mendukung Reputasi Universitas. *Excellent*, 8(1), 33-50.
- Lessy, L. Y., Pratiwi, F., Basri, M., Papingka, G. K., Sarapung, R. R., & Mahmud, N. (2025). Transformasi penulisan artikel ilmiah dengan kecerdasan buatan: Pengembangan kapasitas mahasiswa. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 6(1), 67-80.
- Nurrohmi, Y., Utaya, S., & Utomo, D. H. (2017). *Pengaruh model pembelajaran discovery learning terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa* (Doctoral dissertation, State University of Malang).
- Septafi, G. (2021). Analisis kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar angkatan 2019. *Educational Technology Journal*, 1(2), 1-16.
- Warlizasusi, J., Nuzuar, N., & Qodri, A. (2022). Pengembangan Modul Pembelajaran Mata Kuliah Academic Writting untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Berpikir Kritis Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
- Wulandari, B. A., Adrefiza, A., Norawati, R., Anastasia, I., & Fortunasari, F. (2020). Meningkatkan Kemampuan Guru Bahasa Inggris Menulis Karya Ilmiah Dengan Pelatihan Parafrase Dan Mengutip Untuk Menghindari Tindak Plagiasi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(1), 173-176.